

EVALUASI DAYA DUKUNG LINGKUNGAN UNTUK PENGEMBANGAN KAWASAN KONSERVASI PENYU DI PANTAI SAMAS, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

oleh:

Bulan Cahyaning Tyas
06/195896/GE/05989

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik habitat penyu, menilai besarnya daya dukung lingkungan Pantai Samas untuk pengembangan kawasan konservasi penyu, menganalisis faktor-faktor kendala dalam upaya konservasi penyu, dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Hal ini penting karena penyu merupakan hewan yang dilindungi dan terancam punah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan pengukuran langsung di lapangan didukung dengan data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait. Pengamatan dilakukan di empat titik di sepanjang pantai. Parameter yang diukur meliputi parameter lingkungan abiotik, lingkungan biotik, dan lingkungan sosial. Penentuan daya dukung lingkungan dilakukan dengan metode skoring untuk tiap parameter yang mempengaruhi. Berdasarkan besarnya nilai daya dukung lingkungan, selanjutnya dilakukan analisis faktor kendala dan strategi yang dapat diterapkan.

Sebagian besar keadaan lingkungan abiotik, biotik, dan sosial di Pantai Samas mendukung untuk pengembangan kawasan konservasi penyu. Daya dukung lingkungan Pantai Samas termasuk dalam kategori sedang dengan skor rerata sebesar 23 sehingga layak dikembangkan sebagai kawasan konservasi penyu. Hal ini karena dari empat titik pengamatan, dua titik termasuk dalam kategori sedang dan dua titik lainnya termasuk dalam kategori baik. Faktor kendala dalam upaya konservasi penyu antara lain: keterdapatannya vegetasi dan keterdapatannya hewan predator. Strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala antara lain: memasang papan penunjuk "kawasan konservasi", membuat peraturan yang melarang keberadaan hewan predator non-endemik di Pantai Samas, memindah telur ke sarang semi-alami, dan melarang pembuangan sampah di Pantai Samas.

Kata kunci: *daya dukung lingkungan, konservasi penyu,*



**ENVIRONMENTAL CARRYING CAPACITY EVALUATION
FOR DEVELOPMENT OF SEATURTLE CONSERVATION AREA
IN SAMAS BEACH, BANTUL REGENCY,
YOGYAKARTA SPECIAL PROVINCE**

by:
Bulan Cahyaning Tyas
06/195896/GE/05989

ABSTRACT

The aims of this research are to know the characteristic of seaturtle habitat, to evaluate the environmental carrying capacity of Samas beach for development of seaturtle conservation area, to analyze the barrier factors on seaturtle conservation effort, and to determine the strategy which can overcome those barrier factors. This is important because seaturtle is an endangered species.

The methods of this research were observation method and direct measurement which is supported by secondary data from related institution. There are four samples spot a long the beach. The measured parameters were parameter of abiotic, biotic, and social environment. Environmental carrying capacity was determined by scoring method for each parameter. According to the value of environmental carrying capacity, analyzing the barrier factors and determining the strategy can be held.

Most of abiotic, biotic, and social environment condition in Samas beach support for development of seaturtle conservation area. The value of environmental carrying capacity of Samas beach is 23 and it is on moderate category. This is because 2 of 4 samples are on moderate category and another 2 on good category. It means that Samas beach can be developed as seaturtle conservation area. The barrier factors on seaturtle conservation effort are the existence of vegetation and the existence of predator. The strategies which can overcome the barrier factors are make sign board written with "conservation area", make rule that forbid the non-endemic predator exist in Samas beach, move seaturtle egg from beach to the semi-natural nest, and forbid throwing away garbage in Samas beach.

Keywords: *environmental carrying capacity, seaturtle conservation.*